

BAB V

PENUTUP

Karya seni merupakan bentuk dari pengungkapan jiwa seorang seniman yang telah mengalami berbagai macam pengalaman estetis. Pengalaman dari setiap seniman pun berbeda-beda. Dalam karya seni tersebut seniman menuangkan kegelisahannya, sehingga karya seni dapat digunakan sebagai penghubung jiwa dengan dunia luar. Orang-orang tidak hanya sekedar mendengar keluh kesah seseorang namun sekaligus mengapresiasi sebagai bentuk penghargaan.

Dalam kehidupan pengalaman-pengalaman setiap manusia berbeda kemudian membentuk sifat, karakter, dan kepribadian. Berdasarkan pengalaman pribadi yang tertutup atau introvert merasa kesulitan untuk mengungkapkan perasaan. Pribadi yang tertutup, suka kesendirian, menikmati keheningan, sulit bersosialisasi, tidak nyaman di keramaian, membutuhkan waktu sendiri setelah bersosialisasi, hanya mau melakukan apapun dengan caranya sendiri dan pendiam. Hal menarik dari introvert yaitu sifat pendiam membuatnya lebih banyak mendengar sehingga bisa jadi pendengar yang baik, suka menyendiri dan membatasi diri dari pergaulan tidak baik, dan pemikir mendalam.

Ketertarikan diri untuk menciptakan karya-karya tugas akhir ini timbul dari perasaan yang sulit diucapkan. Kesulitan dalam hal menyampaikan itu membuat diri berfantasi yang datang dari pertanyaan “bagaimana jika”, seolah-olah bisa menjadi apapun yang diinginkan. Oleh karena itu, muncul pemikiran untuk membuat karya dari berbagai kemungkinan yang ditimbulkan dari pertanyaan tersebut. Pertanyaan “bagaimana jika” membuat pengalaman dan masalah dalam kehidupan ini membentuk fantasi pribadi. Fantasi itu muncul di dalam otak ketika memikirkan berbagai kemungkinan. Kemudian “bagaimana jika” masalah-masalah tersebut diselesaikan dengan kemungkinan.

Introvert merupakan pemikir mendalam yang membuatnya menyelesaikan masalah dengan tenang. Itulah kenapa pribadi yang introvert

terlihat seperti tidak memiliki masalah. Padahal di dalam otaknya selalu memikirkan berbagai kemungkinan. Pikiran itu memicu alam bawah sadar memunculkan gambaran-gambaran yang hampir tidak masuk akal. Adanya kemampuan dan keterampilan yang dimiliki, ide tentang introvert dapat diwujudkan dalam karya seni lukis. Menjadi pribadi introvert bukanlah hal buruk, namun berpikir mendalam tentang apapun yang dikatakan atau dituntut orang lain dapat menimbulkan pikiran negatif atau sampai tahap berpikir berlebihan (*overthinking*). Jika pikiran itu dibiarkan akan terus-menerus muncul dan menjamur di dalam otak hingga timbul rasa takut. Oleh karena itu, pikiran negatif yang menjamur juga memunculkan ide untuk menjadikan jamur sebagai karakter introvert. Padahal jamur sendiri hidup berkelompok, namun ada beberapa jamur yang tumbuh sendirian atau tumbuh menjauh dari kelompok. Sama halnya dengan manusia yang memilih menyendiri dan menjauh dari keramaian. Hal ini juga merupakan hasil dari pertanyaan “bagaimana jika”.

Karakter jamur merupakan fantasi pribadi yang berimajinasi kalau menjadi jamur introvert dan hidup mengecil seukuran jamur. Seperti karya yang berjudul “Kamuflase II” akibat dari pikiran negatif yang menyelimuti seperti kegelapan, seorang anak introvert seolah mengecil dan mencoba bersembunyi diantara jamur-jamur karena takut akan kegelapan. Meski dalam kegelapan masih ada setitik cahaya harapan untuk keluar dari rasa takut dan menerima itu sebagai suatu pelajaran, seperti menerima kenyataan. Hal ini digambarkan pada karya berjudul “titik cahaya”.

Tidak ada yang sempurna di dunia ini, begitu pula dengan karya tugas akhir ini. Banyak kekurangan dalam karya tulisan maupun lukisan, maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan untuk perkembangan dalam berkesenian selanjutnya. Demikian pula adanya seni lukis ini dapat diapresiasi oleh masyarakat umum dan pesan dalam karya dapat tersampaikan. Apresiasi tersebut juga dapat memberikan semangat kepada pribadi untuk terus berkarya.

DAFTAR PUSTAKA

- Cain, Susan. 2013. *Quiet, Daya Introvert di dalam Dunia yang Tidak Bisa Berhenti Bicara*, terj. Mawar Amelia Pasaribu. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Djelantik, A.A.M. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Harbunangin, Buntje. 2016. *Art & Jung: Seni Dalam Sorotan Psikologi Analitis Jung*. Jakarta: Antara Publishing.
- Jung, Carl G. 2018. *Manusia dan Simbol-Simbol*, terj. Siska Nurrohmah. Yogyakarta: Basa Basi.
- Kartika, Dharsono Sony. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Poerwadarminta, W. J. S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Rianto, Teguh dkk. 2011. *Mushrooms Kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani*. Mataram: Balai Taman Nasional Gunung Rinjani.
- Suyabrata, Sumadi. 1990. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: CV Rajawali.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2010. *Nirmana: Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sugiharto, Bambang dkk. 2013. *Untuk Apa Seni*. Bandung: Matahari.
- , 1996. *Postmodernisme: Tantangan Bagi Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab.

DAFTAR LAMAN

1. Jurnal Internet

Susilaningrum, Endah Sri, Hastin Kusumowati, Selly Gusmentari, Dian Yuni Lutfiana. Jurnal, *Genre Sastra Anak dan Manfaatnya: Fantasi*, Dalam [https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/51993399/GENRE_SASTRA ANAK DAN MANFAATNYA.pdf?1488437047=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DGENRE SASTRA ANAK DAN MANFAATNYA FANTASI.pdf&Expires=1606743413&Signature=OptkIoBUrpYLDw9skuyPBynbDxwoggUIT-t925o5DaMcHh70r-h~bPuILOXty~9mN~b684ROuXSc6OC-n1fl4KeqLH7pt-f1VF84C0sqaXdqtOCbG~bD9dTMcieGa~ybBmoncYIMAKMvXQILvJ-5iYQvZ3HOjl8C-TRvsM11Hgn0nYwlsTgpvr-CYQRIXwmP~~IGy-w1Qm4iZy-Chjqxki7u0WTuVZ1BmsShzcQ7avlkpZjVEK7vCrKhQ3KcpTIPFamg0N1VF0Y2HV2hUkjG68ULkjQp4XG8wBgkGBOzTC-aZ7dsPHHR1cp--k7WLIwGSgq1U~8A07k8MA0dVvaoA_&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/51993399/GENRE_SASTRA_ANAK_DAN_MANFAATNYA.pdf?1488437047=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DGENRE_SASTRA_ANAK_DAN_MANFAATNYA_FANTASI.pdf&Expires=1606743413&Signature=OptkIoBUrpYLDw9skuyPBynbDxwoggUIT-t925o5DaMcHh70r-h~bPuILOXty~9mN~b684ROuXSc6OC-n1fl4KeqLH7pt-f1VF84C0sqaXdqtOCbG~bD9dTMcieGa~ybBmoncYIMAKMvXQILvJ-5iYQvZ3HOjl8C-TRvsM11Hgn0nYwlsTgpvr-CYQRIXwmP~~IGy-w1Qm4iZy-Chjqxki7u0WTuVZ1BmsShzcQ7avlkpZjVEK7vCrKhQ3KcpTIPFamg0N1VF0Y2HV2hUkjG68ULkjQp4XG8wBgkGBOzTC-aZ7dsPHHR1cp--k7WLIwGSgq1U~8A07k8MA0dVvaoA_&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA), diunduh 19 Oktober 2020 pukul 21:09.

2. Website

<https://www.artsy.net/artwork/thomas-ascott-birdhouse-in-your-soul> diunduh 19 November 2020 pukul 12:36.

<https://www.wikiart.org/en/mark-ryden/euglena-111-2014> diunduh 19 November 2020 pukul 12: 45.

<https://www.mutualart.com/Artist/Roby-Dwi-Antono/1667BE1E161895E1> diunduh 19 November 2020 pukul 13:06.

<https://www.artsy.net/artwork/naoto-hattori-lucid-dreamer-89> diunduh 19 November 2020 pukul 13:20.

Toemon, Sylvana. 2018. Artikel. *Jamur Amanita, Si Cantik yang Beracun*. Dalam <https://bobo.grid.id/read/08906441/jamur-amanita-si-cantik-yang-beracun?page=all> akses 27 November 2020 pukul 18:58.

Pendidikan, Guru. 2019. Artikel. *Jenis-Jenis Seni Lukis*. Dalam <https://seputarilmu.com/2019/09/jenis-jenis-seni-lukis.html>, diakses pada 29 November 2020 pukul 10:26.

Nature, First. Artikel. *Amanita Muscaria, Fly Agaric Mushroom*. Dalam <https://www.first-nature.com/fungi/amanita-muscaria.php> diakses pada 6 Desember 2021 pukul 10:12.

